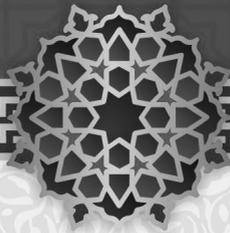




PEDOMAN PENULISAN TESIS



PASCASARJANA
UNIVERSITAS
QOMARUDDIN

PEDOMAN PENULISAN TESIS PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS QOMARUDDIN GRESIK

TIM PENYUSUN:

Penanggung Jawab : Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag. (Rektor)

Drs. H. Moh. Maghfur, M.Pd. (Wakil Rektor I)

Ir. Moh. Ismail Hamim, M.M. (Wakil Rektor II)

Dr. Ainul Khalim, S.Ag., M.Pd.I. (Wakil Rektor III)

Dr. H. Ahmad Thoyib Mas'udi, M.A., M.M. (Direktur
Pascasarjana)

Ketua : H. Lutfi Hakim, M.Ag. (Ketua LPPM)

Sekretaris : Suparno, S.T., M.T.

Anggota : Dr. H. Abdul Muid, M.Pd.I.

Dr. H. Mustadi, M.Pd.

Dr. H. M. Faisol, M.Pd.

Dr. H. Ah Fatichuddin, S.E., M.Si.

Dr. Sahudi, M.Pd.I., M.H.I.

Qomaruddin, M.Pd.I.

Moh. Syafi'i, M.Pd.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmaanirrahiim.

Alhamdulillah, buku *Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana Universitas Qomaruddin Gresik* ini telah berhasil kami susun. Selawat serta salam selalu kami tujukan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai ungkapan rasa hormat dan tawaduk kepada beliau.

Buku ini merupakan pedoman di lingkup Universitas Qomaruddin. Buku ini bersifat umum. Pengembangan dalam penyusunan tesis sangat mungkin dilakukan sepanjang masih berada dalam koridor kelaziman ilmiah dan memperoleh persetujuan dosen pembimbing.

Buku pedoman ini bertujuan memberikan pedoman bagi mahasiswa untuk menulis tesis, sehingga ada keseragaman penulisan dan memudahkan mahasiswa untuk menyusun rencana penelitian. Dalam buku ini telah disajikan garis-garis besar cara penulisan tesis. Semoga buku ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi pembaca, khususnya Mahasiswa Universitas Qomaruddin.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku pedoman ini.

Kritik konstruktif tetap kami harapkan sebagai upaya untuk selalu lebih baik.

Gresik, 1 Maret 2022

Ketua LPPM

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PEDOMAN UMUM	vii
A. Pemilihan Topik	viii
B. Pemilihan Bahan	iv
SISTEMATIKA PENYUSUNAN TESIS	x
BAGIAN AWAL	x
BAGIAN ISI	1
1. BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Penelitian	1
D. Manfaat Penelitian	2
E. Penelitian Terdahulu.....	2
F. Hipotesis.....	2
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	2
H. Originalitas Penelitian.....	3
2. BAB II: KAJIAN PUSTAKA	4
3. BAB III: METODE PENELITIAN	4

4. BAB IV: GAMBARAN UMUM/PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	4
5. BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	4
6. BAB VI: PENUTUP	5
BAGIAN AKHIR	5
FORMAT PENULISAN TESIS.....	7
PENGETIKAN	7
1. Halaman Sampul	7
2. Halaman Isi	7
PENOMORAN HALAMAN.....	8
PENULISAN SUMBER	9
1. Kutipan dan Terjemahan	9
2. Catatan Kaki.....	10
3. Nomor Catatan Kaki	16
4. Penulisan Bibliografi	17

PEDOMAN UMUM



Sebuah teori salah satunya terbentuk dari karya ilmiah yang telah diuji. Karya tersebut disusun atas dasar pengetahuan dan cara berpikir ilmiah. Karya ilmiah yang dapat dinobatkan sebagai teori harus mengandung kebenaran ilmiah, suatu kebenaran yang didasarkan pada rasio dan dapat dibuktikan secara empiris. Berpikir ilmiah merupakan sinergi cara berpikir rasional dan cara berpikir ilmiah. Wujud berpikir ilmiah adalah penelitian ilmiah yang dituangkan dalam karya ilmiah.

Tesis merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang disusun sebagai tugas akhir dan syarat kelulusan pendidikan strata 2 (S-2). Penulisan tesis merupakan ajang pelatihan mahasiswa untuk meneliti, menganalisis hasil penelitian dan menuangkannya dalam tulisan ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan, serta untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang masalah yang diteliti. Bagi masyarakat, tesis dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam rangka menambah pengetahuan dan wawasan.

Penelitian untuk menyusun tesis merupakan kegiatan akademik ilmiah yang menggunakan penalaran empiris atau

nonempiris serta memenuhi syarat metodologi disiplin ilmu. Penelitian dilaksanakan berdasarkan usulan (proposal) yang telah disetujui oleh pembimbing dan panitia penilai usulan penelitian.

Dalam penulisan tesis, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing bertugas membimbing mahasiswa dalam hal pemilihan topik, ruang lingkup pembahasan, pemilihan variabel yang dianalisis beserta metode penelitian, penggunaan teori, dan sistematika penulisan. Meski demikian, mahasiswa tetap merupakan orang yang bertanggung jawab atas isi tesis. Oleh karena itu, mahasiswa harus jujur dan bertanggung jawab terhadap seluruh materi tesis.

A. Pemilihan Topik

Pemilihan topik sangat penting dalam penulisan tesis. Topik yang tepat dapat menjadikan isi tesis menarik untuk dibaca dan dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Pemilihan topik sebaiknya tidak mengandung arti yang terlalu luas. Hal tersebut karena selain memerlukan dukungan dari penelitian lain yang lebih banyak, juga akan memerlukan waktu penulisan yang lama.

Memilih topik harus didukung oleh referensi dari teori-teori dan artikel-artikel ilmiah, sehingga topik memiliki bobot ilmiah. Hal tersebut untuk membedakan tesis dengan bentuk tulisan populer. Pemilihan topik harus disesuaikan dengan konsentrasi mata kuliah yang dipilih mahasiswa.

B. Pemilihan Bahan

Bahan dapat diperoleh dari berbagai literatur seperti buku teks, jurnal-jurnal ilmiah, artikel di berbagai surat kabar/majalah, maupun makalah yang berhubungan dengan topik yang dipilih. Data yang digunakan untuk penulisan tesis adalah data primer dan data sekunder.

SISTEMATIKA PENYUSUNAN TESIS



BAGIAN AWAL

1. Sampul luar

Halaman sampul berisi judul, kata ‘TESIS’, lambang Universitas Qomaruddin Gresik, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Qomaruddin Gresik, dan tahun penyusunan.

2. Sampul dalam

Sampul dalam berisi judul tesis, kata ‘TESIS’, kalimat pengajuan tesis: Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Qomaruddin Gresik untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar magister pendidikan, nama mahasiswa, NIM, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Qomaruddin Gresik, dan tahun penyusunan.

3. Halaman persembahan

Halaman persembahan berisi ungkapan yang ditunjukkan kepada orang terdekat penulis

4. Halaman moto

Moto harus disesuaikan dengan topik tesis serta harus disebutkan sumbernya/rujukannya.

5. Halaman pernyataan keaslian karya (bermaterai)
Berisi tentang pernyataan mahasiswa bahwa tesis yang telah ia tulis merupakan karya sendiri dan bukan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali hal-hal yang telah dirujuk dan disebutkan dalam daftar rujukan.
6. Halaman persetujuan
Halaman persetujuan menunjukkan rekomendasi pembimbing kepada pihak Pascasarjana bahwa tesis mahasiswa layak untuk diuji setelah melalui proses pembimbingan. Tanpa ada persetujuan dari pembimbing, maka tesis tidak dapat diujikan.
7. Halaman pengesahan tim penguji
8. Kata pengantar
Secara umum, kata pengantar meliputi pernyataan syukur penulis kepada Allah Swt., maksud dan tujuan penulisan tesis, ucapan terima kasih penulis kepada orang tua dan pihak yang membantu serta memiliki keterikatan struktural administrasi dengan penulisan tesis, serta permohonan kritik, saran, dan harapan penulis kepada pembaca. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan bawah), dicantumkan kata 'Gresik, tanggal, bulan, dan tahun penyelesaian studi', kemudian di bawahnya dicantumkan nama penulis tanpa menyebut gelar akademik.
9. Halaman transliterasi

10. Halaman abstrak

Abstrak memuat bagian isi tesis secara singkat.

1. Daftar isi
2. Daftar tabel
3. Daftar gambar
4. Daftar lampiran

BAGIAN ISI



1. BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa, untuk apa, dan mengapa penelitian dilakukan. Pendahuluan berisi:

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoretis maupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah penelitian.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel dengan subjek penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Berisi sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian harus memuat manfaat teoretis dan praktis. Manfaat teoretis (keilmuan/akademis) adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan, sedangkan manfaat praktis (guna laksana) adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat penggunanya.

E. Penelitian Terdahulu

Berisi penjelasan tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang sesuai dengan tema atau judul yang telah diteliti, baik dalam bentuk skripsi, tesis, jurnal, atau disertasi.

F. Hipotesis (jika ada)

Secara prosedural, hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti melakukan kajian pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin. Rumusan hipotesis yang baik hendaknya menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, dirumuskan secara singkat-padat-jelas, serta dapat diuji secara empiris.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian membatasi atau memfokuskan pada variabel-variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Dalam bagian ini dapat juga dipaparkan penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya.

H. Originalitas Penelitian

Bagian ini menyampaikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti saat ini dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Originalitas penelitian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Bagian ini akan lebih mudah dipahami jika peneliti menyajikan dalam bentuk tabel, tetapi sebelumnya perlu disajikan narasi singkat dan masing-masing masalah penelitian sebelumnya.

Contoh tabel:

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Tesis/ Disertasi/Jurnal/dll.), Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian

I. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau ambiguitas makna.

J. Sistematika Pembahasan

Berisi deskripsi ide-ide pokok pembahasan dalam setiap bab. Sistematika pembahasan harus disusun sesuai dengan fokus atau rumusan masalah yang akan diteliti. Sistematika dengan rumusan masalah harus sinkron.

2. BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memuat dua hal pokok, yaitu telaah pustaka dan kerangka teoretis. Telaah pustaka berisi kajian-kajian kepustakaan yang sesuai dengan objek atau masalah yang akan diteliti. Kerangka teoretis adalah prinsip atau konsep ilmiah yang digunakan dalam penelitian sebagai dasar analisis data.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian, baik untuk penggalan maupun analisis data. Pembahasan ditekankan pada metode yang sesuai dan benar-benar digunakan dalam penelitian.

4. BAB IV: GAMBARAN UMUM/PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini menyajikan uraian yang terdiri atas gambaran umum mengenai profil lembaga yang diteliti, sejarah, dan struktur organisasi. Bab ini juga menyajikan paparan data yang relevan dengan penelitian serta temuan penelitian. Jika penelitiannya bersifat kepustakaan, maka gambaran umumnya mengenai bahasan atau tema yang diteliti. Paparan data berisi uraian deskripsi data yang berkaitan dengan variabel penelitian atau data-data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, sedangkan data temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data.

5. BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bagian ini berisi jawaban masalah penelitian atau

menunjukkan ketercapaian tujuan penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, membuktikan teori yang sudah ada, dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

6. BAB VI: PENUTUP

Bab terakhir dari tesis ini memuat dua hal pokok, yaitu kesimpulan dan saran. Isi kesimpulan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian.

BAGIAN AKHIR

1. Daftar pustaka

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka (rujukan) harus sudah disebutkan dalam teks. Artinya, bahan pustaka yang hanya dipakai sebagai bahan bacaan, tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan.

2. Lampiran

Berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk tesis. Antara lain yaitu instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan (bila perlu), hasil penghitungan statistik, surat izin, tabel kerja, tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data dan penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu. Setiap lampiran harus diberi nomor

urut dengan menggunakan angka Arab.

3. Daftar riwayat hidup

Data pokok pribadi dan karya ilmiah yang pernah ditulis

FORMAT PENULISAN TESIS



PENGETIKAN

1. Halaman Sampul

- a. Judul tesis diketik dengan huruf kapital dan tebal dengan jenis huruf *Times New Roman* 14.
- b. Lambang Universitas Qomaruddin Gresik berdiameter 6 cm.
- c. Nama peneliti ditulis lengkap (tidak boleh disingkat) dengan huruf kapital, di bawahnya ditulis NIM menggunakan jenis huruf *Time New Roman* 12.
- d. Penulisan nama institusi, program studi, dan tahun tesis diujikan menggunakan jenis huruf *Times New Roman* 14.
- e. Abstrak diketik dengan spasi 1 dan tidak lebih dari satu halaman.

2. Halaman Isi

- a. Naskah diketik dengan tinta hitam. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* 12 dengan spasi 2.
- b. Lambang-lambang, huruf Yunani, maupun notasi huruf tertentu yang tidak dapat ditulis dengan mesin

ketik atau komputer hendaknya ditulis tangan secara rapi dengan tinta hitam.

- c. Batas tepi bidang pengetikan seluruh naskah selain huruf Arab adalah:
1. Tepi atas : 4 cm
 2. Tepi bawah : 3 cm
 3. Tepi kiri : 4 cm
 4. Tepi kanan : 3 cm
- Sedangkan untuk huruf Arab:
1. Tepi atas : 4 cm
 2. Tepi bawah : 3 cm
 3. Tepi kiri : 3 cm
 4. Tepi kanan : 4 cm
- d. Setiap awal alinea dimulai dengan ketukan ketujuh.
- e. Penggantian halaman dilakukan setelah penuh, kecuali pada halaman akhir bab. Setiap bab dimulai dengan halaman baru.

PENOMORAN HALAMAN

1. Halaman bagian depan tesis menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst.).
2. Penghitungan dimulai dari halaman sampul dalam, tetapi tidak diberi nomor.
3. Halaman mulai PENDAHULUAN dan seterusnya diberi nomor dengan angka Arab (1, 2, 3, dst.).
4. Nomor halaman ditulis pada bagian atas kanan (1,5 cm dari teks).
5. Pada halaman judul bab, nomor halaman ditulis pada bagian bawah tengah.

6. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi, subbab dengan huruf besar, anak subbab dengan angka Arab, bagian anak subbab dengan huruf kecil. Untuk bagian selanjutnya, diberi nomor dengan angka Arab yang diikuti tutup kurung, berikutnya dengan huruf kecil yang diikuti tutup kurung. Contoh:

Bab	: I, II, III, dan seterusnya.
Subbab	: A, B, C, dan seterusnya.
Kemudian :	1, 2, 3, dan seterusnya.
Selanjutnya	: a, b, c, dan seterusnya.
Berikutnya	: 1), 2), 3), dan seterusnya.
Kemudian	: a), b), c), dan seterusnya.
7. Penomoran tabel atau gambar disesuaikan dengan nomor bab, diikuti dengan nomor urut tabel atau gambar, dan ditulis dengan angka Arab. Contoh: Tabel atau Gambar 2.1, artinya 2 adalah nomor bab, sedangkan 1 adalah nomor urut tabel atau gambar.
8. Tabel diberi judul di atasnya dengan jarak satu spasi.
9. Gambar diberi judul di bawahnya dengan jarak satu spasi.
10. Tabel atau gambar yang lembarnya lebih luas bisa dilipat sesuai dengan luas halaman naskah.

PENULISAN SUMBER

1. Kutipan dan Terjemahan

- a. Teknik kutipan ada dua, yaitu kutipan langsung dan tidak langsung.
- b. Kutipan langsung adalah penukilan dengan menggunakan kata dan atau kalimat yang sama persis seperti dalam sumber yang dikutip.

- c. Kutipan tidak langsung adalah penukilan gagasan dari sumber rujukan dengan menggunakan kata atau kalimat dari pengutip sendiri.
- d. Kutipan langsung yang kurang dari enam baris ditulis sama dengan teks yang lain dan diletakkan di antara dua tanda kutip.
- e. Kutipan langsung yang terdiri dari enam baris atau lebih ditulis dengan spasi 1. *Margin* kiri masuk ke kanan enam ketukan (mulai diketik dalam ketukan ketujuh atau sejajar dengan alinea) tanpa menggunakan tanda kutip.
- f. Kutipan tidak langsung ditulis sama dengan naskah yang lain.
- g. Semua terjemahan dari bahasa asing ditulis tegak dengan dua spasi jika kurang dari enam baris. Jika enam baris atau lebih, maka terjemahan ditulis tegak dengan spasi 1 dan dipisah dari teks aslinya serta dimulai dalam ketukan ketujuh.
- h. Terjemahan Al-Qur'an maupun hadis diketik tegak dengan spasi 1 dan dimulai pada ketukan ketujuh serta tidak terikat dengan jumlah baris. Jika terjemahan tersebut terdapat dalam bagian kalimat, maka spasinya sama dengan spasi lainnya.

2. Catatan Kaki

Pengutipan harus menggunakan catatan kaki.

- a. Penulisan catatan kaki yang merujuk pada buku dimulai dengan nama pengarang (tanpa dibalik dan

tanpa gelar), diikuti tanda koma, spasi, judul buku yang ditulis miring, spasi, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, tulis 'hal,' spasi, nomor halaman, dan diakhiri dengan titik.

- b. Contoh: Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 84. Buku dengan dua pengarang: Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal. 34. Buku dengan tiga pengarang atau lebih: Abdurrahman Mas'ud, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), hal. 56.
- c. Jika buku tersebut dikutip lagi tanpa diselingi dengan kutipan lain, maka ditulis 'Ibid' yang diketik tegak, titik, koma, spasi, tulis 'hal,' nomor halaman pengutipan, dan titik.
Contoh: Ibid., hal. 67.
- d. Jika terdapat pengutipan lagi dari buku tersebut dan diselingi dengan kutipan dari sumber lain, maka yang disebutkan adalah nama belakang pengarang (jika nama pengarang terdiri dua kata atau lebih), koma, spasi, beberapa kata dari judul buku, koma, spasi, tulis 'hal,' nomor halaman, dan titik.
Contoh: Purwanto, *Psikologi*, hal. 45.
- e. Data buku pada daerah penerbitan (tempat terbit, nama penerbit, tahun terbit) harus diisi walaupun

data tersebut tidak tercantum dalam sumber rujukan, maka data dari masing-masing unsur dalam daerah penerbitan diganti dengan singkatan t.t.: t.p., t.th. Kepanjangan t.t. (tanpa tempat terbit) menunjukkan bahwa data tempat terbit tidak ditemukan dalam sumber rujukan, t.p. (tanpa penerbit), dan t.th. (tanpa tahun terbit).

- f. Jika mengutip dari dua penulis yang sama secara berurutan dalam catatan kaki, tapi berbeda karya, maka ditulis utuh dengan ketentuan seperti pengutipan pertama.
- g. Dalam pengutipan artikel dari jurnal, penulisan pada catatan kaki adalah nama pengarang sesuai dengan urutan dan tanpa gelar, koma, spasi, tanda kutip buka, judul artikel dengan tulisan biasa (tegak), tanda kutip tutup, koma, spasi, nama jurnal yang ditulis miring, koma, spasi, nomor jurnal, spasi, kurung buka, bulan (jika ada), koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, tulis 'hal,' nomor halaman, dan titik.
Contoh: Nur Ali Rahman, "Orientasi Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi", *Jurnal EL-HIKMAH*, No. 1 (Juli, 2006), hal. 15.
- h. Dalam pengutipan artikel pada buku bunga rampai, penulisan catatan kakinya hampir sama dengan pengutipan dari artikel jurnal. Nama pengarang sesuai dengan urutan dan tanpa gelar, koma, spasi,

tanda kutip buka, judul artikel dengan tulisan biasa (tegak), tanda kutip tutup, koma, spasi, tulisan kata ‘dalam’, judul buku yang ditulis miring, koma, spasi, tulisan singkatan ed. (editor), spasi, nama editor, spasi, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, tulis ‘hal.’, nomor halaman, dan titik.

Contoh: Abdus Subhan, “Social and Religious Reform Movements in the 19th Century among the muslim”, dalam *Social and Religious Movement*, ed. S. P. Sen (Calcutta: Institute of Historical Studies, 1979), hal.485.

- i. Sumber dari surat kabar dan sejenisnya, penulisan catatan kaki adalah nama penulis, koma, spasi, judul artikel yang diletakkan dalam tanda petik, koma, spasi, nama surat kabar atau sejenisnya yang diketik miring, spasi, kurung buka, tanggal, spasi, bulan, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, tulis ‘hal.’, nomor halaman, dan titik.
- j. Jika tidak terdapat nama penulis, maka cukup ditulis seperti contoh berikut: “Undang-Undang Guru dan Dosen: Antara Tuntutan dan Harapan”, *Jawa Pos*, (5 Juni 2005), hal.14.
- k. Jika sumber kutipan terdapat nama penulis, maka penulisannya adalah: M. Zainuddin, “Kemiskinan dan Fenomena Kemeriahan Haji”, *Jawa Pos*, (3 September 2005), hal. 4.

- l. Jika mengutip kembali artikel tersebut dan diselingsi buku lain, penulisan catatan kakinya sama dengan yang pertama, tetapi editor, judul buku atau jurnal, dan lain sebagainya tidak perlu disebut kembali.
- m. Penulisan catatan kaki yang bersumber dari tesis atau disertasi yang tidak diterbitkan adalah nama penulis, koma, spasi, tanda kutip buka, judul tesis atau disertasi dengan tulisan tegak, tanda kutip tutup, spasi, kurung buka, tulisan kata ‘Tesis’ atau ‘Disertasi’, garis diketik dua kali [--], nama perguruan tinggi, koma, spasi, tempat perguruan tinggi, koma, spasi, tahun penyelesaian tesis atau disertasi, kurung tutup, koma, spasi, tulis ‘hal,’ nomor halaman, titik. Jika nama tempat menjadi satu kesatuan dengan nama perguruan tingginya, maka penulisan daerah penerbitannya dengan urutan kurung buka, tulisan kata ‘Tesis’ atau ‘Disertasi’, garis diketik dua kali [--], nama perguruan tinggi yang mengandung unsur tempat, koma, spasi, tahun penyelesaian tesis atau disertasi, kurung tutup, koma, spasi, tulis ‘hal,’ nomor halaman, dan titik.
Contoh: Muhammad Musthofa, “Upaya Kontekstualisasi Hukum Islam di Indonesia” (Tesis—IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2011), hal. 59.
- n. Catatan kaki yang merujuk pada Al-Qur’an, caranya adalah penulisan kata “Al-Qur’an” dengan huruf tegak, koma, spasi, nomor surah, titik dua, spasi, nomor ayat, dan titik.

Contoh: Al-Qur'an, 3: 20.

- o. Cara penulisan catatan kaki dari ensiklopedia adalah nama penulis entri, koma, spasi, tanda kutip buka, judul entri, tanda kutip tutup, koma, judul ensiklopedia (ditulis miring), volume atau nomor atau edisi, koma, spasi, tulisan 'ed,' spasi, nama editor pertama, koma, spasi, diikuti tulisan 'et al,' spasi, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, tulis 'hal,' nomor halaman, dan titik.

Contoh: A.J Wensik, "Kufr", *The First Encyclopaedia of Islam*, Vol. 7, ed. M. Th. Houtsma, et al. (Leiden: E. J. Brill, 1987), hal, 245.

- p. Dalam penulisan sumber data artikel dari internet, penulisan catatan kakinya adalah nama pengarang, koma, spasi, tanda kutip buka, judul artikel (ditulis tegak), tanda kutip tutup, koma, spasi, tulisan 'dalam,' spasi, alamat *website* lengkap dan indeks yang menunjuk kepada artikel tersebut, spasi, kurung buka, tanggal, spasi, bulan, spasi, tahun akses, kurung tutup, koma, spasi, tulis 'hal,' nomor halaman, dan titik.

Contoh: "Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya", dalam <http://www.yahoo.com>, (20 Januari 2005), hal. 35.

- q. Penulisan catatan kaki dari sumber terjemahan, judul sumber menggunakan judul terjemahan. Cara

penulisannya adalah nama pengarang tanpa dibalik dan tanpa gelar, koma, spasi, judul buku terjemahan yang ditulis miring, koma, spasi, tulisan singkatan ‘terj.’, spasi, nama penerjemah, spasi, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, tulis ‘hal.’, nomor halaman, dan titik.

Contoh: Denis Collins dan Paulo Freire, *Kehidupan: Karya dan Pemikirannya*, terj., Henry Heyneardhi dan Anastasia P. (Yogyakarta: Komunitas APIRU dan Pustaka Pelajar, 2002), hal. 90.

- r. Penulisan catatan kaki dari hasil wawancara adalah nama nara sumber, koma, spasi, tulisan kata ‘Wawancara’ yang diketik miring, koma, spasi, tempat wawancara, koma, spasi, tanggal, bulan dan tahun wawancara, titik.

Contoh: Djunaidi Ghony, *Wawancara*, Kampus UIN Malang, 7 Desember 2005.

- s. Jika catatan kaki berasal dari CD seperti Al-Maktabah Al-Shaamilah, tetapi terdapat sumber asli berupa buku, maka catatan kakinya harus mengutip langsung dari buku aslinya.

3. Nomor Catatan Kaki

- a. Angka penomoran catatan kaki dicetak sedikit lebih tinggi dari permukaan rata-rata kata dalam nomor tersebut.
- b. Antara nomor catatan kaki dan huruf pertama kata dalam catatan kaki diberi jarak satu ketukan.

- c. Penomoran catatan kaki dimulai dari awal pada masing-masing bab.

4. Penulisan Bibliografi

Daftar rujukan atau bibliografi adalah daftar buku atau sumber lain yang digunakan dalam penulisan. Termasuk di dalam daftar rujukan adalah majalah, jurnal, kamus, ensiklopedia, surat kabar, dan sebagainya. Jika sumber diperoleh dari wawancara, maka harus ditulis pula daftar narasumber lengkap dengan umur dan pekerjaan atau jabatan pada halaman tersendiri. Adapun tatacara penulisan daftar rujukan adalah sebagai berikut:

- a. Disusun secara alfabetis atau menurut abjad dan tidak perlu diberi nomor urut.
- b. Nama pengarang dibalik atau ditulis nama belakangnya terlebih dahulu.
- c. Urutan penulisannya adalah nama pengarang, tahun terbit, judul buku (ditulis miring), tempat atau kota penerbit, dan nama penerbit. Ketentuan yang sama berlaku pula untuk jurnal, majalah, ensiklopedia, dan kamus.
- d. Halaman yang dikutip tidak perlu dicantumkan.
- e. Baris pertama dimulai dengan nama akhir pengarang, diketik pada garis margin biasa. Baris selanjutnya diketik masuk lima ketukan.
- f. Jika pengarang sama dan judul bukunya berbeda (dua atau lebih), maka pada buku kedua cukup diberi garis horizontal sepanjang tujuh ketukan, tidak usah ditulis nama pengarang.

- g. Setiap unsur-unsur tersebut dipisah oleh koma, kecuali setelah kota penerbit dipisah dengan titik dua (:).

Contoh sampul luar tesis

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
MULTIKULTURAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
XXXXX**

TESIS



Oleh:

KHOIRUL AMIN

NIM: 222211111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS QOMARUDDIN GRESIK
2022**

Contoh sampul dalam tesis

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
MULTIKULTURAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
XXXX**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas
Qomaruddin Gresik untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar magister pendidikan

Oleh:

KHOIRUL AMIN

NIM: 2222211111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS QOMARUDDIN GRESIK
2022**

Contoh pernyataan keaslian tesis

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Amin

NIM : 2222211111

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Institusi : Pascasarjana Universitas Qomaruddin
Gresik

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Gresik, 30 Juli 2022

01 Muharam 1444 H

Saya yang menyatakan,

Materai 6000 dan ditandatangani

Khoirul Amin

Contoh persetujuan tesis

SURAT PERSETUJUAN

Tesis Khoirul Amin ini telah disetujui
pada tanggal 30 Juli 2022

Oleh:
Pembimbing

(tanda tangan)

Dr. Mustadi, M.Pd.

Contoh pengesahan tim penguji tesis

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul IMPLEMENTASI NILAI-NILAI
PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS XXXX oleh Khoirul Amin telah diuji
pada tanggal 15 Agustus 2022

Tim penguji:

1. Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag. (ketua).....
2. Dr. H. Mustadi, M.Pd. (penguji).....

Gresik, 15 Agustus 2022

Direktur,

Dr. H. Ahmad Thoyib Mas'udi, M.A., M.M.
NIDN 2120016101

Transliterasi

Transliterasi Arab-Indonesia Pascasarjana Universitas
Qomaruddin Gresik:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	`	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ts	ص	sh	م	m
ج	j	ض	d	ن	n
ح	<u>h</u>	ط	t	و	w
خ	kh	ظ	z	ه	h
د	d	ع	‘	ء	‘
ذ	z	غ	g	ي	y
ر	r	ف	f		-

Sumber: Pedoman penulisan makalah, proposal, tesis,
dan disertasi Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014

Contoh penulisan daftar pustaka

Abduh, Muhammad, 1967, *Mushkilat al-Qur'an al-Karim wa Tafsir Surat al-Fatihah*. Beirut: Maktabah bi al-Hayah.

_____, 1968, *al-Qur'an al-Azim: Juz 'Amma*. Kairo: al-Matba'ah al- Amiriyah.

Coob, John B., 1972, *Jr. it is too late? A theology of Ecology*, California: Bruce/Beverly Hills.

Lester, R. Kurtz, 1995, *God in the Global Village; The World's Religion in Sociological Perspective*. California: Pine Forge Press.

Lynn, White, Jr., 10 March 1967, "The Historical Roots of Our Ecological Crisis" in *Science*.

Nasr, Hossein, 1996, *Religion and the Order of Nature*, New York: Oxford University Press.

Shihab, Alwi, 1999, *Islam Inklusif, Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, Bandung: Mizan.

Weber, Max, 2000, *Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme*, Terj. Yusup Priyasudiarjo, Surabaya: Pustaka Prometheus.

Abdurrahman, Moeslim, 1982, "Posisi Berbeda Agama dalam Kehidupan Sosial di Pedesaan", dalam Mulyanto Sumardi, *Penelitian Agama: Masalah dan Pemikiran*, Jakarta: Sinar Harapan.

Ali, A. Mukti, 1987, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*, Jakarta: Rajawali.

- Boullata, Issa J. "I'jaz", 1987, dalam *The Encyclopedia of Religion*, VII. New York: McMillan Publishing Company.
- Qutb, Sayyid, 1980, *Fi Zilal al-Qur'an*. Beirut: Ma'had al-Buhus al-Islamy.
- Thayib, Anshari (ed.), 1997, *HAM dan Pluralisme Agama*, Surabaya: PPSK.